

## PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN INFEKSI COVID 19

Immawati \*, Tri Kesuma Dewi, Ludiana, Senja Atika Sari)<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro Lampung

\*email: [iinimmawati@gmail.com](mailto:iinimmawati@gmail.com)

### Abstract

*Coronaviruses are a large family of viruses that cause illness ranging from mild to severe symptom. Covid-19 can be transmitted from human to human through close contact and droplets, not through the air. Standar recommendations to prevent the spread of infection are through regular hand washing, apply cough and sneezing etiquette, avoiding close contact with anyone showing symptoms of respiratory illness. Health education on preventing the transmission of the Covid Pandemi is one of the effort in preparing the public to understand the dangers of transmitting the Covid-19 virus. This community service activity is aimed for health cadres and mothers participating in posyandu. The service method uses health education methods. The result of community service show that participation and support from the community and the puskesmas are quite high, where participants are actively involved in the health education provided so that the community can ultimately improve healthy living behavior in preventing the spread of Covid-19 infection.*

**Keywords:** Covid-19 infection, Health education

### Abstrak

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Covid 19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernafasan. Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penularan pandemi Covid merupakan salah satu upaya dalam menyiapkan masyarakat akan pemahaman bahaya penularan virus Covid 19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan bagi kader kesehatan maupun ibu-ibu peserta posyandu. Metode pengabdian menggunakan metode penyuluhan kesehatan. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan partisipasi dan dukungan masyarakat dan pihak puskesmas cukup tinggi, dimana peserta turut aktif dalam pendidikan kesehatan yang diberikan sehingga masyarakat pada akhirnya dapat meningkatkan perilaku hidup sehat dalam pencegahan penyebaran infeksi Covid-19.

**Kata kunci:** Infeksi Covid-19, Penyuluhan kesehatan

## 1. PENDAHULUAN

*Coronavirus* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Setidaknya ada dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory syndrome* (MERS) dan *severe acute respiratory syndrome* (SARS). *Coronavirus disease 2019* (covid 19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab covid 19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus Corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui.

Berdasarkan bukti ilmiah, Covid 19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid 19 termasuk yang merawat pasien Covid19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernafasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat.

Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penularan Pandemi Covid merupakan salah satu upaya dalam menyiapkan masyarakat akan pemahaman bahaya penularan virus Covid 19. Penyuluhan

ini ditujukan bagi masyarakat umum termasuk kader kesehatan maupun ibu-ibu posyandu. Materi penyuluhan mencakup konsep penyakit Corona Virus dan tindakan kewaspadaan untuk mencegah penularan penyakit ini.

Upaya memutus mata rantai penyebaran Covid 19 telah dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan berbagai instansi. Namun sampai saat ini, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang hal tersebut. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan penularan Pandemi Covid 19 dan mencegah penyebab infeksi. Hal tersebut yang melatarbelakangi tim pengabdian merasa perlu melakukan upaya peningkatan pengetahuan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan, sehingga pada akhirnya masyarakat dapat melakukan penanganan dan upaya pencegahan dari penularan Covid 19.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah penyuluhan kesehatan melalui kegiatan: Ceramah, diskusi/Tanya Jawab dan demonstrasi. Adapun susunan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan dimana tim pengabdian mengajukan proposal kegiatan ke Puskesmas dan selanjutnya setelah mendapat persetujuan tim menyusun jadwal kegiatan.

Langkah pada pelaksanaan kegiatan yang pertama adalah mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, adapun alat dan bahan tersebut antara lain: Laptop, LCD, leaflet. Alat peraga cuci tangan dan masker. Langkah kedua adalah kegiatan dengan menjelaskan konsep penyakit Coronavirus (Covid-19) dan upaya penanganan salah satunya mengajarkan cara cuci tangan 6 langkah dan cara menggunakan dan melepaskan masker yang benar. Langkah yang selanjutnya tim membagikan leaflet pada audien.

Langkah terakhir tim mengevaluasi pada para peserta akan materi yang sudah diajarkan oleh tim. Hasil evaluasi peserta dapat menjawab pertanyaan dan mempraktikkan kembali apa yang telah diajarkan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang tim penulis lakukan adalah berupa penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan di posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Yosodadi. Target penyuluhan adalah orang tua dan kader kesehatan di posyandu tersebut. Kegiatan penyuluhan ini dapat terlaksana sesuai rencana yang sudah ditetapkan yaitu di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Yosodadi. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan 2 kali yaitu pada tanggal 19 November dan 1 Desember 2021. Jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan tersebut seluruhnya sebanyak 32 orang tua dan kader.

Kegiatan dimulai dengan apersepsi tentang penyakit Covid-19. peserta diberi pertanyaan tentang apa yang dilakukan untuk menghindari agar tidak terpapar Covid-19. Sebagian peserta menyatakan wajib memakai masker dan menjaga protocol kesehatan. Sebagian lagi menyatakan tetap bersikap biasa (tidak perlu memakai masker). Hasil apersepsi ini sebagaimana yang didapatkan dari penelitian Yanti, Nugraha, Misnawa, Agustina, dan Diantari (2020) yang mendapatkan hasil bahwa pengetahuan masyarakat tentang pandemi covid 70% dalam kategori baik dan perilaku masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Kemudian dilanjutkan pemberian materi Covid-19 selama 20 menit. Materi penyuluhan yaitu tentang penyakit Corona Virus (Covid-19) meliputi definisi, penyebab, tanda gejala dan tindakan pencegahan penularan Covid-19.



**Gambar 1.** Penyiapan Materi

Setelah penjelasan materi, dilakukan evaluasi dengan melibatkan beberapa peserta melakukan demonstrasi langkah-langkah cuci tangan dan cara memakai masker yang benar.



**Gambar 2.** Demonstrasi Cara Cuci Tangan 6 Langkah

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi berlangsung  $\pm$  20 menit. Diskusi interaktif peserta berjalan dengan baik. Kader dan orang tua berpartisipasi dalam diskusi dengan beberapa pertanyaan seputar Covid-19 dan diakhiri dengan evaluasi. Hasil evaluasi cukup baik, peserta menyatakan akan melakukan pencegahan penularan covid-19 dengan melakukan cuci tangan, memakai masker dan selalu menjaga protokol kesehatan. Selama re-demonstrasi peserta juga dapat melakukan praktik cara mencuci tangan dan memakai masker yang tepat dengan arahan tim. Hasil evaluasi ini sesuai dengan penelitian Mujiburrahman, Riyadi, dan Ningsih (2020) yang mendapatkan hasil ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat (p value 0,001).



**Gambar 3.** Re-Demostrasi Cara Memakai dan Melepaskan Masker yang Tepat

Berdasarkan hal itulah penyuluhan kesehatan tentang peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 perlu diberikan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan tentang peningkatan kesadaran masyarakat akan pencegahan Covid-19 dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Kegiatan tersebut mendapat dukungan yang baik, baik dari peserta, kader kesehatan maupun pihak puskesmas sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, mereka sangat berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan tersebut, walaupun terdapat sedikit hambatan seperti waktu pelaksanaan kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan secara bersamaan namun kegiatan tetap berjalan sesuai dengan rencana.

Melalui kegiatan ini dapat menjadi tindak lanjut bagi posyandu dan puskesmas untuk selalu memberikan pendidikan kesehatan yang akan berguna dalam upaya pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 yang pada akhirnya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bagi masyarakat di Posyandus Melati wilayah kerja Puskesmas Yosodadi secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Program yang dilaksanakan berupa peningkatan pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan perilaku hidup sehat untuk mencegah penularan Pandemi Covid-19 melalui pemberian pendidikan kesehatan. Partisipasi dan dukungan masyarakat dan pihak puskesmas cukup tinggi, dimana peserta turut aktif dalam pendidikan kesehatan yang diberikan sehingga masyarakat pada akhirnya dapat meningkatkan perilaku hidup sehat dengan rajin mencuci tangan yang benar, memakai masker dan menjaga protokol kesehatan untuk mencegah penularan Pandemi Covid-19.

Penyuluhan kesehatan pencegahan Pandemi Covid masih perlu diberikan kepada seluruh masyarakat agar masyarakat tetap waspada karena Pandemi Covid belum berakhir sehingga tetap berpola hidup sehat yang akan mencegah dari penularan penyakit.

#### DAFTAR PUSTAKA

Mujiburrahman, Riyadi, M.E., & Ningsih, M.U. (2020). Hubungan pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat. *Jurnal keperawatan terpadu*, 2 (2), 130 – 140.

Nurin F. (2020). Coronavirus: Definisi, Penyebaran, Hingga Pencegahan. Diunduh dari <https://helohehat.com/infeksi/infeksi-virus/coronavirus-adalah/>

Penyakit koronavirus 2019 (2021) diunduh dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit\\_koronavirus\\_2019](https://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit_koronavirus_2019) pada 17 September 2021 pukul 10.00 WIB.

Tandra, H. (2020). *Virus corona baru covid 19, kenali cegah lindungi disi sendiri dan keluarga*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yanti, N.P.E.D., Nugraha, I.M.A.D.P., Misnawa, G.A., Agustina, N.P.D., & Diantari, N.P.A.  
(2020). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 dan perilaku masyarakat di masa  
pandemi Covid 19. *Jurnal keperawatan jiwa*, 8 (3), 485 – 490.

Covid-19 diunduh dari <https://en.wikipedia.org/wiki/COVID-19> pada 22 September 2021.